



YAYASAN INSPIRASI INDONESIA MEMBANGUN (YIIM)

PROGRAM BANTUAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19



HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional pada 2 Mei 2020, YIIM bersama dengan PT. Insight Investments Management memberikan dukungan kepada guru dan siswa sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) dari rumah akibat adanya pandemik Covid-19 di Indonesia.

Dukungan ini berupa kuota internet untuk guru yang tetap berdedikasi untuk mengajar demi mencerdaskan murid-muridnya meskipun diharuskan mengajar melalui media elektronik.

BANTUAN KUOTA INTERNET DAN PAKET ALAT TULIS

Pada 2 Mei 2020, YIIM menyalurkan bantuan kuota internet untuk 16 guru di SD Kristen Nasional Anglo, Rawasari, Jakarta Timur. Kuota internet senilai Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah) tersebut dikhususkan bagi guru yang tetap mengajar selama pembelajaran jarak jauh.

Guru-guru tersebut mengajar sebanyak 231 siswa, dengan rata-rata 24 hingga 32 jam setiap minggu.



Menurut Martha, salah satu guru di SDKN Anglo, pihak sekolah tidak pernah membayangkan atau merencanakan diberlakukannya sistem pengajaran jarak jauh. Sehingga dari awal tahun ajaran, sekolah tidak mempersiapkan anggaran untuk mekanisme mengajar atau pun belajar dari rumah.

"Kami dari pihak sekolah tidak dapat memberikan fasilitas internet bagi guru-guru atau bagi anak-anak dalam menjalani sistem belajar semacam ini," tuturnya.



YIIM juga secara khusus berkunjung ke Yayasan Sayap Ibu (YSI), sebuah panti asuhan bagi anak-anak terlantar, pada 4 Mei 2020 untuk memberikan bantuan paket alat tulis bagi ke- 9 anak asuh usia SD dan SMP. Selain paket alat tulis, YIIM juga menmemberikan 100 eksemplar buku bacaan yang terdiri dari legenda rakyat, pembentukan keperibadian dan buku ilmu pengetahuan.

Dalam kunjungan tersebut, perwakilan YSI mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada YIIM dan PT. Insight Investments Management yang telah menaburkan kepedulian kepada anak-anak asuh. Lebih lanjut, ia menjelaskan, "sekolah dari rumah merupakan hal yang baru bagi anak-anak panti. Namun dengan adanya bantuan paket alat tulis dan buku-buku bacaan dari YIIM, akan sangat membantu anak-anak dalam melewati masa pandemi ini".

PEDULI PENDIDIKAN ANAK INDONESIA

Ketua YIIM, Chrisbiantoro menerangkan, "dunia pendidikan saat ini merupakan salah satu sektor yang terkena dampak penyebaran COVID-19. Olleh karena itu, mari jadikan Hari Pendidikan ini sebagai momen untuk memastikan KBM tetap berjalan dengan maksimal meski dilakukan jarak jauh, tanpa menghambat dan membatasi transfer ilmu dan wawasan dari guru kepada siswa-siswanya."

Ia menambahkan, bahwa bantuan pendidikan bagi guru dan siswa ini sangat diperlukan karena dunia pendidikan merupakan investasi untuk Indonesia maju. "Pendidikan merupakan investasi utama bagi mimpi Indonesia maju", ungkapnya.

WILAYAH PADAT PENDUDUK

Selain SDKN Anglo dan Yayasan Sayap Ibu, bantuan kuota serta paket alat tulis juga didistribusikan ke SMP Hang Tuah 4 Tanjung Priok dan wilayah padat penduduk di Pejompongan, Jakarta Pusat.

SMP Hang Tuah 4 merupakan sekolah swasta yang guru-gurunya terancam tidak mendapatkan honor selama masa pandemi. Hal ini dikarenakan oleh dana untuk membayar para guru merupakan biaya SPP yang harus dibayarkan oleh orang tua. Sementara, orang tua kesulitan membayar biaya sekolah.



Dengan memastikan sektor pendidikan tetap berjalan dengan baik di tengah pandemi Covid-19, maka kegiatan pemberian bantuan ini sejalan dengan Resolusi Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tanggal 25 September 2015 tentang program Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) khususnya tujuan ke empat, tentang kelayakan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.

MERASA TERBANTU

Salah seorang wali murid yang anaknya mendapatkan bantuan paket alat tulis mengatakan, "terima kasih kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun dan PT. Insight yang telah memberikan bantuan alat tulis untuk anak-anak di wilayah kami. Saya pribadi sangat bersyukur, karena anak saya mendapatkan bantuan ini. Semoga bantuan ini memotivasi anak-anak untuk lebih giat belajar."

YIIM berharap bantuan ini dapat membantu guru-guru dan siswa untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar, meski dilakukan jarak jauh karena pandemi. Semoga pandemi ini segera berakhir.

